

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian dan analisis data sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 84,9 persen dan sisanya sebesar 15,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Kesimpulannya hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019 adalah diterima.

2. LDR

LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap ROE yakni 0,56 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE.

Disimpulkan hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* adalah ditolak.

### 3. LAR

LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. LAR secara parsial memberikan kontribusi terhadap ROE sebesar 8,9 persen. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* adalah diterima.

### 4. IPR

IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Kontribusi yang diberikan IPR terhadap ROE sebesar 7,02 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas dapat berpengaruh positif yang signifikan terhadap rasio profitabilitas. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* adalah diterima.

### 5. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode

triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi NPL terhadap ROE sebesar 10,17 persen, nilai tersebut membuktikan bahwa kontribusi NPL cukup besar dan mempengaruhi perubahan terhadap ROE. Kesimpulannya hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* adalah diterima.

#### 6. APB

APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Kontribusi APB yang diberikan terhadap ROE sebesar 0,44 persen nilai tersebut cukup sedikit untuk dapat mempengaruhi perubahan terhadap ROE, karena aset produktif yang dihasilkan masih bernilai baik. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* adalah ditolak.

#### 7. IRR

IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi yang diberikan IRR terhadap ROE yakni 9,2 persen, nilai tersebut berada di urutan keempat cukup besar untuk mempengaruhi ROE. Hipotesis yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROE pada

Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* adalah diterima, karena hasil penelitian ini menunjukkan salah satu dari hipotesis tersebut yakni dengan hasil negatif yang signifikan.

#### 8. PDN

PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,16 persen terhadap ROE, hasil tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan paling sedikit diantara delapan variabel bebas lainnya. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan PDN memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* adalah ditolak, karena hasil penelitian ini menunjukkan salah satu dari hipotesis tersebut yakni dengan hasil negatif yang tidak signifikan.

#### 9. BOPO

BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Kontribusi BOPO terhadap ROE memiliki nilai paling tinggi yakni sebesar 52,41 persen, hal tersebut yang menyebabkan ROE menurun. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* adalah diterima.

#### 10. FBIR

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. FBIR memberikan kontribusi sebesar 42,90 persen terhadap ROE, dibuktikan bahwa ketiga sampel bank mendapatkan pendapatan operasional selain bunga cukup tinggi sehingga mempengaruhi ROE. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE diterima.

11. Diantara sembilan variabel bebas yaitu LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROE adalah BOPO karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial tertinggi diantara kedelapan variabel bebas lainnya yakni sebesar 52,41 persen. Dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh penting dengan meningkatkan profitabilitas serta nilai efisiensi untuk investasi oleh para pemegang saham.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Keterbatasan pengumpulan data hanya menggunakan situs dari Bank sampel penelitian, walaupun telah menjadi Bank Devisa Konvensional *Go Public* tetapi tidak semua laporan keuangan triwulan telah dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

#### 5.3. Saran

Saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Saran bagi Industri Perbankan

- a. Kepada seluruh sampel bank penelitian masih memiliki nilai rata-rata tren ROE negatif sebesar -0,16 persen dan terutama Bank CIMB Niaga yang memiliki rata-rata ROE terendah, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya dalam meningkatkan persentase laba bersih lebih besar dibandingkan modal. Seluruh bank diharapkan mampu mengelola penggunaan modal sendiri secara efektif dan efisien.
- b. Bagi Bank Danamon yang memiliki nilai rata-rata LAR terendah sebesar 65,46 persen, diharapkan Bank Danamon dapat mengelola total aset secara maksimal agar dapat disalurkan untuk membiayai kredit.
- c. Bagi Bank CIMB Niaga yang memiliki rata-rata IPR terendah sebesar 19,28 persen, diharapkan Cimb Niaga dapat meningkatkan nilai IPR dengan melikuidiasi surat-surat berharga yang dimilikinya untuk mengelola kredit secara maksimal.
- d. Bagi Bank CIMB Niaga dapat mengurangi terjadinya kerugian akibat penyaluran kredit bermasalah dari total kredit keseluruhan, karena rata-rata NPL tertinggi dimiliki CIMB Niaga sebesar 5,57 persen dan NPL merupakan variabel ketiga terbesar dalam mempengaruhi ROE. Sedangkan, NPL yang bernilai kurang dari 5 persen untuk kedua sampel bank lainnya diharapkan untuk dapat dipertahankan pada posisi tersebut.

- e. Menurut ketentuan Bank Indonesia batas BOPO yakni 100 persen. Bank CIMB Niaga yang memiliki BOPO tertinggi sebesar 85,40 persen diharapkan dapat menekan beban operasionalnya lebih rendah agar lebih efisien.
  - f. Kontribusi terbesar kedua dalam pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yakni FBIR. Bank Danamon sampel penelitian yang mempunyai rata-rata FBIR terendah dari sampel lainnya sebesar 7,82 persen, diharapkan agar dapat meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data yang berasal dari laporan publikasi keuangan situs web bank yang bersangkutan, karena data yang diperoleh lengkap dengan waktu yang akurat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fiona Irine Suryani. 2018. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghazali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jihan Aprilia, Siti Ragil Handayani. 2018. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 172-182.
- Jonathan Sarwono. 2015. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi Offset, CV.
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Irawan Noor, Pujiono Imar Rosyid. 2018. "Effect of *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) and *Return On Equity* (ROE) on *Share Price* PT Bank Danamon Indonesia, Tbk". *Journal International*, 04(1), 87-101.
- Mudrajad Kuncoro. 2014. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta Timur: PT Penerbit Erlangga.
- & Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 3 Oktober 2019.
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk. 2018. Tata Kelola Perusahaan dan Tentang CIMB Niaga Visi, Misi. <https://www.cimbniaga.co.id/id/personal/index> diakses 19 Januari 2020



- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. 2019. Tentang Danamon serta profil perusahaan visi, misi dan nilai-nilai Bank Danamon <https://www.danamon.co.id/id> diakses 19 Januari 2020
- PT Bank Panin, Tbk. 2013. Tentang Panin Sekilas Panin Bank serta Misi dan Strategi. <https://www.panin.co.id/pages/89/visi-dan-misi> diakses 19 Januari 2020
- Rommy Rifky Romadloni, Herizon. 2015. "Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap ROA pada Bank Devisa *Go Public*". *Journal Business And Banking*, 05(1), 131-148.
- Suarmita Sri Patna, Gede Sri Darma. 2017. Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset and Return On Equity. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14 (2), 166-184.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/03 Tahun 2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.
- Tatang Ary Gumanti, Moeljadi, Elok Sri Utami. 2018. *Metode Penelitian Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yuda Andi Reza. 2018. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas Pasar dan Rasio Efisiensi Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.